

**KEMAMPUAN MENGANALISIS KESALAHAN PENGGUNAAN PREPOSISI PADA
KARANGAN NARASI SISWA KELAS XI SMK NEGERI 1 SIPISPIS TAHUN AJARAN
2022-2023**

Oleh

Siti Rohani Purba¹⁾, Abdullah Hasibuan²⁾

^{1,2}Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Universitas Muslim Nusantara Al-Washliyah
Medan

E-mail: ynadamanik@gmail.com

Abstract

This study describes errors in the use of prepositions in essays by class XI students of SMK Negeri 1 Sipispis for the 2022-2023 academic year. The research method used in this research is a quantitative descriptive method. Data collection techniques used were written tests and documentation. The prepositions that are the subject of discussion in this study are as many as 6 prepositions, which include in, to, from, by, for, and to. The results of this research show that there are 326 prepositions used. The prepositions include 94 prepositions di, 167 prepositions to, 22 prepositions of, 5 prepositions by, 34 prepositions for, and 4 prepositions to. There were 130 prepositions that were not used correctly in the essays made by students. 96 of these prepositions included in and 34 used the preposition to.

Keywords: Analysis, Prepositions, Narrative Writing

PENDAHULUAN

Bahasa merupakan alat yang digunakan untuk menyampaikan ide, gagasan, pikiran atau konsep tertentu baik berupa lisan maupun tulisan. Bahasa dalam bentuk lisan berupa ujaran, sedangkan bahasa dalam bentuk tulis berupa tulisan. Menurut Barus (2010:01), “menulis adalah rangkaian kegiatan mengungkapkan dan menyampaikan gagasan atau pikiran dengan bahasa tulis kepada pembaca sehingga pembaca dapat memahaminya”. Sedangkan menurut Dalman (2015:4) bahwa menulis adalah proses penyampaian pikiran, angan-angan, perasaan yang disajikan dalam bentuk lambang/tanda/tulisan/yang memiliki makna.

Ada banyak sekali bentuk bahasa tulis, salah satunya adalah karangan yang berupa hasil tulisan seseorang yang disadari oleh suatu gagasan tertentu, dapat disebut bahwa karangan terbentuk dari proses menulis atau mengarang.

Mengarang merupakan salah satu kegiatan yang sering dilakukan oleh siswa dalam proses pembelajaran. Kegiatan mengarang sebagai penugasan merupakan salah satu bagian dari

pembelajaran yang harus dicapai oleh siswa. Dalam menulis sebuah karangan siswa akan menggunakan rangkaian kata, frasa, klausa, kalimat hingga membentuk sebuah paragraf.

Menurut Lestari (2008) karangan narasi adalah sebuah karangan yang menceritakan suatu rangkaian kejadian yang disusun secara urut sesuai urutan waktu. Karangan narasi biasanya disertai kisah, kehadiran tokoh, deskripsi latar dan alur.

Pemakai bahasa perlu memiliki pengetahuan dan kemampuan untuk memahami dan menguasai sistem kebahasaan. Namun, masih banyak ditemukan kesalahan berbahasa dalam penulisan karangan oleh siswa. Hal ini berarti perlu adanya peningkatan pengetahuan siswa dalam kebahasaan agar kemampuan dalam menggunakan bahasa menjadi lebih baik sesuai dengan kaidah kebahasaan.

Mengetahui pemahaman dan kompetensi atau kemampuan siswa dalam aspek kebahasaan dapat dilakukan dengan menganalisis kesalahan berbahasa, yaitu mengkaji segala aspek seluk beluk kesalahan berbahasa. Menganalisis

kesalahan berbahasa adalah suatu prosedur kerja yang biasa digunakan oleh para peneliti dan guru bahasa yang meliputi pengumpulan data, pengidentifikasian kesalahan yang terdapat dalam data, penjelasan kesalahan tersebut, pengklasifikasian kesalahan itu berdasarkan penyebabnya, serta pengevaluasian atau penilaian taraf keseriusan kesalahan itu.

Preposisi pada umumnya berfungsi sebagai keterangan dalam kalimat atau verba predikat yang mengandung makna gerakan yang umumnya dapat diikuti oleh keterangan berupa frasa preposisi *ke* yang mengandung makna 'arah (tujuan)' atau preposisi *dari* yang mengandung makna 'asal' (Moeliono, dkk., 2017: 385). Preposisi merupakan salah satu kata tugas. Kata tugas adalah kata yang berfungsi untuk menerangkan kata lain yang mengikutinya. Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) preposisi adalah kata yang biasa terdapat di depan nomina.

Kemampuan menganalisis kesalahan penggunaan preposisi pada karangan narasi oleh siswa dilakukan agar pembelajaran bahasa pada materi teks narasi khususnya preposisi dapat diketahui sesuai tujuan pembelajaran atau tidak. Hasil analisis kesalahan preposisi dapat digunakan oleh guru untuk mengetahui kesalahan siswa. Kesalahan penggunaan preposisi yang ditemukan dalam karangan narasi oleh siswa yaitu kurangnya pemahaman kaidah kebahasaan dan kemampuan siswa terhadap preposisi dalam mengarang. Berdasarkan uraian di atas maka peneliti tertarik untuk meneliti kemampuan menganalisis kesalahan penggunaan preposisi pada karangan narasi oleh siswa kelas XI SMK Negeri 1 Sipispis.

Dari latar belakang penelitian tentang kesalahan penggunaan preposisi pada karangan narasi dan pembatasan masalah yang telah diuraikan di atas, maka dapat dirumuskan masalah penelitian ini adalah “Bagaimanakah kesalahan penggunaan preposisi terjadi pada karangan narasi siswa kelas XI SMK Negeri 1 Sipispis Tahun Ajaran 2022-2023?”

Adapun Tujuan dari penelitian adalah “Untuk mendeskripsikan kesalahan penggunaan preposisi pada karangan narasi siswa kelas XI SMK Negeri 1 Sipispis Tahun Ajaran 2022-2023”.

METODE PENELITIAN

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif kuantitatif. Metode yang dimaksud untuk menggambarkan secara sistematis dan akurat suatu situasi atau area populasi tertentu yang bersifat factual. Best dalam Menurut Sugiyono (2018:15) juga mengatakan bahwasanya penelitian deskriptif merupakan metode penelitian yang berusaha menggambarkan dan menginterpretasi objek dengan angka-angka dan analisis apa adanya.

Populasi penelitian ini adalah siswa kelas XI SMK Negeri 1 Sipispis yang berjumlah 30 siswa. Adapun sampel dari penelitian ini adalah seluruh siswa kelas XI SMK Negeri 1 Sipispis.

Variabel dalam penelitian ini adalah kemampuan menganalisis kesalahan berbahasa penggunaan preposisi pada karangan narasi dengan menggunakan metode deskriptif kuantitatif.

Untuk menganalisis kesalahan penggunaan preposisi pada karangan narasi diukur dalam kemampuannya dengan instrument yang digunakan dalam penelitian adalah: Skor tes kemampuan menganalisis kesalahan penggunaan preposisi pada karangan narasi.

Rumusnya adalah sebagai berikut:

$$P = \frac{F}{n} \times 100\%$$

Ket :

F = Jumlah keseluruhan preposisi

n = Jumlah preposisi tunggal dan preposisi gabungan

Tabel 1
Kategori Kemampuan Siswa

| No | Kategori | Skor |
|----|-----------------------|--------|
| 1 | Kemampuan sangat baik | 80-100 |
| 2 | Kemampuan baik | 70-79 |
| 3 | Kemampuan cukup | 60-69 |

| | | |
|---|-------------------------|-------|
| 4 | Kemampuan kurang | 50-59 |
| 5 | Kemampuan sangat kurang | < 49 |

Teknik yang digunakan untuk pengumpulan data dalam penelitian ini adalah teknik tes kuisioner dan dokumentasi.

Adapun teknik analisis data dari penelitian kuantitatif-deskripsi pada penelitian ini adalah:

1. Data diseleksi berdasarkan ada atau tidaknya kesalahan preposisi pada karangan yang sudah ditulis oleh siswa.
2. Setelah diseleksi, data kemudian diklasifikasikan menurut jenis kesalahan preposisinya sesuai dengan preposisi yang terdapat pada pembatasan masalah.
3. Langkah berikutnya adalah menabulasi data kedalam bentuk table yang dibagi menjadi beberapa tabel dengan bentuk kesalahan dan penjelasnya.
4. Kemudian data yang ditabulasi di analisis dengan cara mendeskripsikan kesalahan penggunaan preposisi dalam karangan narasi oleh siswa kelas XI SMK Negeri 1 Sipispis.
5. Langkah yang ditempuh dalam mengolah data menganalisis data yang dilakukan dalam penelitian ini adalah :

1. Menghitung persentase kategori kemampuan siswa dengan rumus:

$$\frac{Jn \text{ (Jumlah h preposisi pada kategori tertentu)}}{N \text{ (Jumlah h seluruh PT dan PG)}} \times 100 \%$$

2. Hasil persentase peserta didik dideskripsikan langsung agar memperoleh kesimpulan tentang kemampuan peserta didik menganalisis teks karangan narasi.

HASIL PENELITIAN

Analisis data dan pembahasan disajikan dalam bentuk tabel analisis data. Kemudian dideskripsikan berdasarkan bentuk dua makna dari preposisi yang ditemukan, yaitu preposisi *di*, *ke*, *dari*, *oleh*, *untuk*, dan *kepada*. Preposisi *di*, *ke*, *dari*, *oleh*, *untuk* merupakan preposisi tunggal (PT) yang termasuk kedalam preposisi tunggal

dasar. Preposisi *kepada* merupakan preposisi gabungan (PG) yang termasuk ke dalam preposisi gabungan berdampingan.

Tabel 2.

Presentase Kesalahan Penggunaan preposisi dalam karangan siswa

| Kelas | % Jumlah keseluruhan preposisi | | | | | | Total |
|--------------------------|--------------------------------|--------|------|------|-------|--------|----------|
| | Di | ke | dari | oleh | untuk | kepada | |
| XI Smk Negeri 1 Sipispis | 15,57 % | 4,10 % | 36 % | 18 % | 23% | 8% | 104,67 % |

Analisis kesalahan penggunaan preposisi *di* pada kata *disaat* karena preposisi *di* tidak berfungsi untuk menunjukkan waktu, sebagai gantinya *di* pakai preposisi *pada* sehingga kata tersebut menjadi *pada saat*. Dengan demikian kalimat tersebut seharusnya ditulis, "yang ikut pada saat kami mau pergi bunda, nekait, om frenki, adek alifah, adek kaita, adek api, dan saya sendiri".

Analisis kesalahan penggunaan preposisi *ke* pada kata *ketempat* tidak tepat. Seharusnya penulisan terpisah dengan kata setelahnya, sehingga penulisannya menjadi *ke tempat*. Dengan demikian kalimat tersebut seharusnya ditulis, "tak lama kemudian aku kembali ke tempat pangeran terbaring, aku pun member air minum tersebut kepadapangeran."

Analisis makna kata preposisi *dari* menyatakan asal tempat. Berdasarkan penggunaan preposisi *dari* dapat dikatakan tepat. Analisis preposisi *oleh* merupakan preposisi tunggal dasar. Preposisi tunggal dasar ialah preposisi yang terdiri dari satu kata dan berupa kata dasar. Preposisi *oleh* diikuti frasa nomina. Preposisi *oleh* menyatakan makna 'pelaku perbuatan'. Berdasarkan penggunaannya preposisi *oleh* dikatakan tepat.

Preposisi *untuk* diikuti oleh kata beribadah, yang merupakan frasa kerja. Preposisi *untuk* pada data tersebut memiliki makna menyatakan 'tujuan' suatu perbuatan dilakukan. Berdasarkan makna dan penggunaannya, preposisi *untuk* dapat dikatakan tepat.

Analisis preposisi *kepada* merupakan preposisi berdampingan. Preposisi yang berdampingan, yaitu *ke* dan preposisi *pada*. Preposisi *kepada* memiliki makna menyatakan arah tujuan. Preposisi *kepada* berterima berpelengkap kata benda bernyawa atau tidak bernyawa atau kata ganti orang. Preposisi *kepada* pada data tersebut, berpelengkap. Dengan demikian, penggunaan preposisi *kepada* dapat digolongkan sebagai preposisi yang tepat.

PENUTUP

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan beberapa hal. Pertama, bentuk preposisi yang digunakan siswa adalah preposisi tunggal yang berupa kata dasar, preposisi tunggal yang berafiks, preposisi gabungan yang berdampingan, preposisi gabungan nomina lokatif, dan preposisi gabungan yang berkolerasi. Kedua, penggunaan preposisi dalam karangan sebagian siswa sudah benar, sebagian lagi masih salah. Kesalahan tersebut terdapat pada penulisan preposisi dan penggunaan preposisi didalam kalimat. Bentuk kesalahan penulisan preposisi yaitu penulisan preposisi tunggal yang digabungkan dengan kata yang mengikutinya, sedangkan bentuk kesalahan penggunaan preposisi yaitu penggunaan preposisi yang tidak tepat, penggunaan dua preposisi yang hamper bersamaan fungsinya, dan penggunaan preposisi yang mubazir. Terdapat penggunaan preposisi yang sudah tepat dan belum tepat penggunaannya di dalam karangan yang dibuat oleh siswa kelas XI Smk Negeri 1 Sipispis Tahun pembelajaran 2022/2023.

Adapun kesalahan penggunaan preposisi yang masih cenderung belum tepat penggunaannya adalah penggunaan preposisi *di* dan *ke*. Dari sebanyak 187 preposisi *di*, yang ditemukan hanya terdapat 94 yang sudah tepat, sedangkan dari 103 preposisi *ke* yang ditemukan terdapat 34 penggunaannya yang belum tepat. Penggunaan preposisi yang sudah tepat ialah preposisi, *dari*, *oleh*, *untuk*, dan *kepada*.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] Abdullah, Junaedi. 2015. Analisis Kesalahan Penggunaan Preposisi Karangan Narasi Siswa Kelas XI SMA Muhammadiyah 6 Ciputat Tahun Pelajaran 2014/2015. Skripsi. Jakarta: Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, UIN Syarif Hidayatullah.
- [2] Barus, Sedia Willing. 2010. Jurnalistik Petunjuk Teknis Menulis Berita. Jakarta: Erlangga.
- [3] Dalman, 2015. Keterampilan Menulis. Jakarta: Rajawali Pers.
- [4] Moeliono, Anton. M, dkk. (2017). Tata Bahasa Baku Bahasa Indonesia. Edisi Keempat. Jakarta: Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa, Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.
- [5] Rika Lestari. 2008. Sukses Ujian Nasional Bahasa Indonesia SMP 2009. Jakarta: Media Pusindo, 2008 h. 28.
- [6] Sugiyono. 2018. Metode Penelitian Kuantitatif. Bandung : Alfabeta